



INDONESIA

LAMPUNG

NDPBA PROFIL PROVINSI

LAMPUNG

IBU KOTA: BANDAR LAMPUNG

Area: 34,624 km²

Masyarakat Lampung telah mengalami salah satu letusan gunung berapi terbesar dalam sejarah yakni Krakatau.

Dengan wilayah pegunungan di pantai barat provinsi dan daerah perkotaan padat di bagian timur yang meliputi

ibu kota Bandar Lampung, secara turun-temurun, mereka tidak asing lagi dengan berbagai ancaman yang mempengaruhi wilayah tersebut, termasuk gempa bumi, tsunami, dan banjir. Ketangguhan, kapasitas bertahan dan kemampuan penanggulangan bencana yang rendah perlu ditingkatkan melalui upaya untuk mendorong kesetaraan gender, meningkatkan akses ke air bersih dan sanitasi, meningkatkan pelayanan kesehatan dan kapasitas ekonomi, serta memperkuat sistem peringatan dini dan memperbanyak tempat penampungan.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.494 • PERINGKAT: 18/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.489 • PERINGKAT: 23/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.446 • PERINGKAT: 23/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.441 • PERINGKAT: 17/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.453 • PERINGKAT: 21/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.456 • PERINGKAT: 28/34



Populasi (Proyeksi 2020)
8,521,200



Jumlah Penduduk Miskin
12.3%



Angka Melek Huruf
97.1%



Akses Air Minum Layak
73.3%



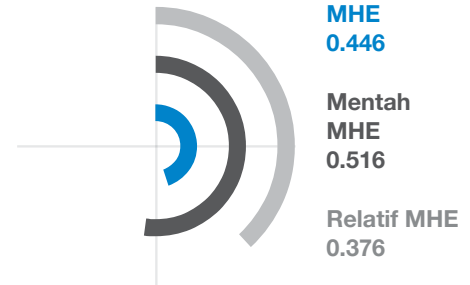
Angka Harapan Hidup
70.5 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>





PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)


PERINGKAT: 23 / 34 PROVINSI
 SKOR: 0.446





ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:


 **Gempa Bumi**
24%
 1,959,014
 \$74.3 Milyar


 **Tsunami**
<1%
 16,583
 \$4.7 Milyar


 **Banjir**
26%
 2,155,477
 \$39.66 Milyar


 **Banjir Bandang**
1%
 72,980
 \$5.1 Milyar

 **Tanah Longsor**
1%
 45,548
 \$5.4 Milyar

 **Gunung Api**
<1%
 6,698
 \$323.1 Juta

 **Kekeringan**
56%
 4,640,305
 \$2.9 Milyar

 **Kebakaran Hutan & Lahan**
10%
 799,576
 \$4.2 Milyar

 **Cuaca Ekstrem**
99%
 8,205,193
 \$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.441

Kerentanan di Lampung terutama didorong oleh Ketimpangan Gender dan Kerentanan Akses Air Bersih. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.394 **PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

12.6% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	69.96 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	1104.7 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
---	--	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.376 **PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

70.51 Angka harapan hidup (tahun)	30 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	116.07 Angka Kematian Ibu	10.7% Balita kurus (wasting)	7.7% Disabilitas	5.3% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	9.1% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
2.2% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	34.31 Insiden DBD per 100.000 penduduk	4.13 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.18 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	191 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	10.66 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.25 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.566 **PERINGKAT: 10/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

73.3% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	79.2% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.427 **PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

97.1% Angka Melek Huruf	99.2% Angka Partisipasi Murni SD	7.92 Rata-rata lama sekolah	68.7% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.366 **PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

4.0% Tingkat pengangguran	48.6 Rasio ketergantungan	12.3% Tingkat kemiskinan	0.329 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.608 **PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.97 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.56 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.1 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	14.1% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	---	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.349 **PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.2% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	3.6% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	-5.3% Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.453

Lampung menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Layanan Kesehatan. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.310 PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

69.1% **2,281,692** **28.7**
Tingkat partisipasi angkatan kerja Rata-rata pendapatan bulanan (Rp) PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.585 PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

108 **71.8%** **80.6%**
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.509 PERINGKAT: 10/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

12.5%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.445 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.389 PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

9.1 **2.26** **14.75** **31.5%** **52.9%** **87.9%** **60.2%**
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang Tenaga dokter per 10.000 orang Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam) Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun) Tingkat akreditasi layanan kesehatan Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.444 PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.25 **31**
Kepadatan jalan dan rel Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.489 PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

61.5% **0.3%**
Kepemilikan Ponsel Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.459 PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

96.7% **0.0%** **0.49** **81.5%**
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 28 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.456

Lampung menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Peringatan Dini & Pemantauan dan Dukungan Perawatan Massal. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



Layanan Kedaruratan



SKOR: 0.479

PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.20

Ambulans per 10.000 orang

0.15

Relawan Penanggulangan Bencana per 10.000 orang

0.09

Jumlah Staf SAR per 10.000 orang

81.3%

Cakupan Pustalops Kabupaten/kota

32.83

Jarak ke Kantor Polisi terdekat (km)

159.11

Jarak ke Pos Pemadam Kebakaran terdekat (km)



Dukungan Perawatan Massal



SKOR: 0.450

PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

225.22

Jarak ke gudang fasilitas Penyimpanan bantuan bencana (km)

0.27

Kendaraan angkutan per 10.000 orang

1.04

Kelengkapan shelter per 10.000 orang

0.12

Perlengkapan komunikasi per 10.000 orang

0.29

Perlengkapan pendukung per 10.000 orang

0.66

Shelter darurat per 10.000 orang



Peringatan Dini & Pemantauan



SKOR: 0.438

PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.6

Pemantauan geofisika per penduduk yang terpapar

0.55

Pemantauan Meteorologis/klimatologis per penduduk yang terpapar



KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 23 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.489

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Lampung yang Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sedang dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Ketimpangan Gender



Kerentanan Akses Air Bersih



Kapasitas Ekonomi



Kapasitas Layanan Kesehatan



Peringatan Dini & Pemantauan



Dukungan Perawatan Massal



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



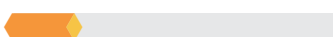
Gempa Bumi



PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.214



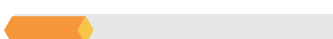
Tsunami



PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.181



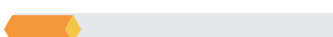
Banjir



PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.214



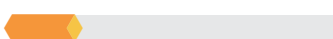
Banjir Bandang



PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.177



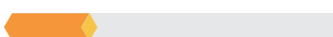
Tanah Longsor



PERINGKAT: 19 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.182



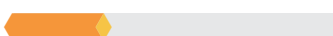
Erupsi Gunung Berapi



PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.224



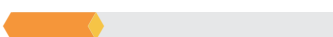
Kekeringan



PERINGKAT: 8 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.266



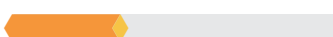
Kebakaran Hutan & Lahan



PERINGKAT: 12 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.246



Cuaca Ekstrem



PERINGKAT: 5 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.314



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

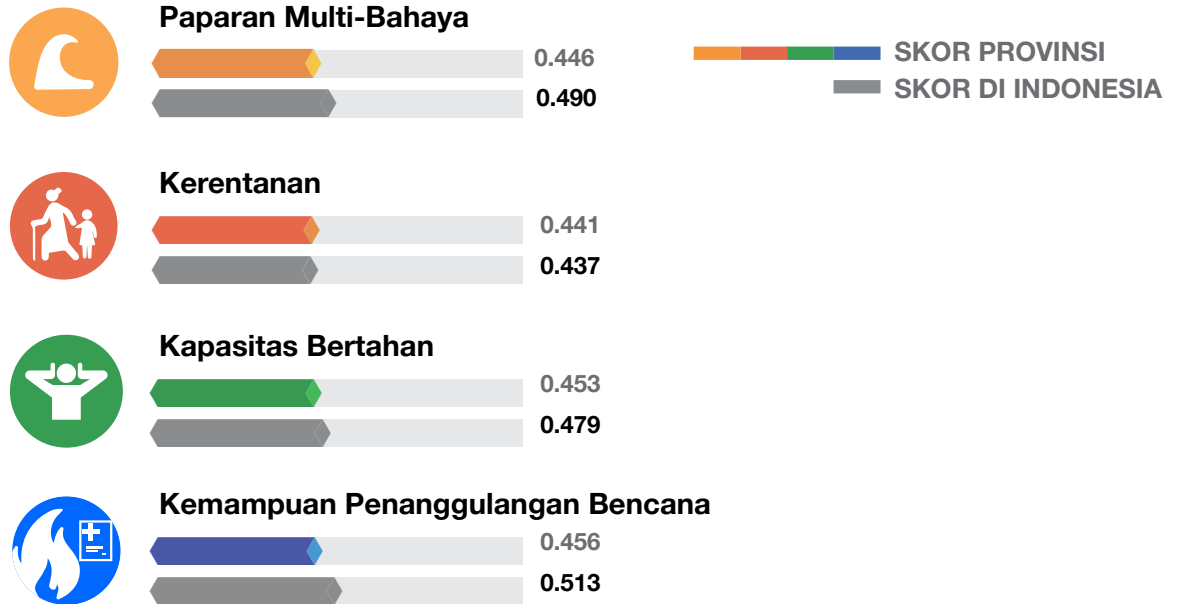
18 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.494



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Sedang di Lampung disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sedang, Kapasitas Bertahan yang Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Rendah.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI LAMPUNG

1

Ketimpangan Gender

Provinsi Lampung menempati peringkat ke-4 untuk Ketimpangan Gender di Indonesia, didorong oleh peringkat ke-8 untuk jumlah perempuan terhadap laki-laki yang terdaftar di Sekolah Tingkat Menengah, peringkat ke-10 untuk keterwakilan perempuan di Parlemen (14%), dan peringkat ke-11 untuk Rasio Literasi perempuan terhadap laki-laki. Menurut laporan UNICEF, 11% wanita muda menikah sebelum usia 18 tahun.

Menetapkan kebijakan dan program yang mengurangi diskriminasi gender dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan, terutama di kalangan perempuan.

Mempromosikan kesempatan pendidikan tinggi bagi kaum perempuan agar dapat memberikan peluang ekonomi yang lebih besar sekaligus peningkatan terhadap kualitas hidup. Berinvestasi dalam program-program yang mendukung hak-hak seksual dan reproduksi kaum perempuan sehingga lebih mampu memfasilitasi peningkatan partisipasi dan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di masyarakat.

2

Kerentanan Akses Air Bersih

Peringkat Kerentanan Akses Air Bersih di Provinsi Lampung adalah yang tertinggi ke-10 di Indonesia, dengan 27% rumah tangga tidak memiliki akses ke sumber air yang layak. Penyediaan akses air minum, sanitasi dan sarana kebersihan merupakan langkah penting dalam memajukan aspek kesehatan, pendidikan, dan pengurangan angka kemiskinan.

Sebagai provinsi dengan salah satu sektor utamanya adalah pertanian, penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan bantuan teknis kepada para petani tentang sistem irigasi modern dapat mengurangi jumlah limbah air, menghadirkan jenis varietas tanaman tahan kekeringan, peningkatan kualitas konservasi dan pengayaan tanah, termasuk pengurangan terhadap limpasan buangan lahan pertanian ke sungai dan sumber air terdekat.

Terus melaksanakan inisiatif berbasis masyarakat untuk lebih mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan sanitasi yang layak, serta konservasi terhadap sumber daya air, termasuk dalam hal daur ulang (recycle) dan penggunaan kembali (reuse).

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI LAMPUNG

3

Kapasitas Ekonomi

Provinsi Lampung berada di skor terendah ke-12 terkait kemampuan Ekonomi secara keseluruhan, hal ini dipengaruhi oleh Pendapatan Bulanan Rata-rata terendah ke-4 (Rp2,2 juta) dan PDB per Kapita terendah ke-12 (Rp28,7 juta). Lebih dari 12% penduduk Provinsi Lampung hidup di bawah garis kemiskinan. Perekonomian Provinsi Lampung terutama berbasis pada sektor pertanian. Penangkapan ikan laut dalam dan beberapa kegiatan penambangan batu bara juga ikut berkontribusi terhadap perekonomian. Sektor informal berkontribusi besar terhadap output negara dan merupakan bagian integral dari pasar tenaga kerja di Indonesia.

Menerapkan program yang diarahkan untuk membangun keterampilan kewirausahaan dan teknis pemilik usaha kecil dan usaha rumah tangga.

Meningkatkan akses ke pembiayaan dan struktur pendukung (misalnya layanan keuangan mikro dan fasilitas pinjaman) dalam rangka meningkatkan produktivitas dan memberikan peluang ekonomi bagi penduduk miskin dan rentan.

4

Kapasitas Layanan Kesehatan

Provinsi Lampung berada di peringkat terendah ke-12 dalam hal kemampuan penyediaan layanan Kesehatan secara keseluruhan. Memperluas jangkauan pelayanan kesehatan utamanya hingga ke daerah terpencil. Lebih dari 31% rumah tangga membutuhkan waktu lebih dari satu jam untuk bisa mencapai rumah sakit umum terdekat.

Melaksanakan program yang mampu memberikan pelayanan kesehatan murah atau gratis kepada ibu, anak, remaja, lanjut usia, masyarakat miskin, dan mereka yang memiliki kondisi kesehatan kronis. Sejauh ini baru 60% warga masyarakat yang sudah memiliki jaminan kesehatan.

Mengalokasikan dana bagi investasi dalam melaksanakan perbaikan infrastruktur layanan kesehatan, termasuk meningkatkan jumlah tenaga medis, peralatan dan persediaan medis dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI LAMPUNG

5

Peringatan Dini & Pemantauan

Provinsi Lampung cukup rentan dengan berbagai potensi ancaman bencana, termasuk bencana gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, tanah longsor, banjir, banjir bandang, kebakaran hutan, kekeringan, dan cuaca ekstrem (angin puting beliung), dan terkait capaian skor khususnya di bidang Peringatan Dini dan Pemantauan Bencana adalah yang terendah ke-14 di Indonesia.

Melakukan perluasan terhadap distribusi dan jangkauan sistem peringatan dini dan pemantauan di seluruh wilayah provinsi agar lebih meningkatkan penyampaian informasi peringatan ancaman bencana alam bagi masyarakat.

Meningkatkan tingkat melek huruf pada masyarakat, khususnya di kalangan perempuan akan semakin dapat meningkatkan pemahaman tentang pesan peringatan ini sehingga akan lebih banyak menyelamatkan jiwa manusia.

6

Dukungan Perawatan Massal

Lampung memiliki jumlah Tempat Penampungan Darurat ke-2 terendah di Indonesia. Meningkatkan kapasitas tempat penampungan dan layanan dukungan terkait (misalnya, perawatan dan penyediaan pangan) untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang terlantar saat kejadian bencana dengan lebih baik.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org